

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percakapan merupakan suatu proses interaksi bahasa antara dua pembicara atau lebih yang pada umumnya terjadi dalam suasana santai. Di dalam suatu percakapan tidak jarang terdapat tuturan-tuturan yang mengandung makna yang tidak diucapkan. Makna dari tuturan yang tidak diucapkan di sini, disebut dengan (implikatur percakapan), sehingga tak jarang membuat mitra tutur atau lawan tuturnya mengalami kesulitan dalam memahami maksud tuturan. Menurut Pranowo (dalam Pangesti Wiedarti, 2005:178) mengatakan bahwa implikatur percakapan ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang sangat berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang berbeda tersebut merupakan maksud pembicaraan yang tidak di kemukakan secara eksplisit. Dengan kata lain, implikatur adalah maksud, keinginan, atau pun ungkapan-ungkapan hati yang tersembunyi.

Implikatur juga diartikan sebagai maksud yang tersembunyi di balik tuturan. Berbeda halnya dengan bahasa yaitu Sebagai suatu sistem komunikasi, bahasa dapat memengaruhi tingkah laku sosial. Hal ini berarti bahasa dapat dianggap sebagai suatu kesatuan dari struktur masyarakat. Dalam percakapan sehari-hari, setiap ucapan yang disampaikan oleh penutur selalu mempunyai makna dan maksud yang di wujudkan dalam bentuk ujaran. Ujaran yang disampaikan harus mampu mencerminkan masyarakat tutur. Dengan demikian, ujaran pun sangat berkaitan dengan norma dan nilai sosial budaya masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan konsep bahwa kelancaran berkomunikasi dalam pertuturan perlu ditunjang oleh kesamaan latar belakang pengetahuan tentang sesuatu yang dipertuturkan. Diantara penutur dan mitra tutur terdapat semacam kontrak percakapan tidak tertulis, bahwa apa yang sedang dipertuturkan saling dimengerti (Rahardi,2005:43). Dalam berbagai tuturan terdapat makna serta maksud tertentu dari sesuatu yang dikatakan, karena di dalam setiap ucapan tersebut mempunyai implikatur. Sehingga diperlukan adanya penggunaan bahasa yang baik, agar apa yang dituturkan dapat di cerna dengan baik oleh mitra tutur dan lawan tutur. Seperti halnya dalam kehidupan sehari-hari tentunya tidak terlepas dengan adanya interaksi atau komunikasi antar manusia. Di mana dalam proses komunikasi ini terdapat percakapan-percakapan antara individu satu dan yang lainnya.

Hubungan antara penutur dan mitra tutur dalam percakapan membutuhkan prinsip kerja sama yang dapat memungkinkan kedua belah pihak saling memahami maksud tuturan yang di sampaikan. Prinsip kerja sama dalam percakapan pula yang kemudian memunculkan kesetujuan atau ketidaksetujuan akan suatu hal. Namun, adakalanya dalam sebuah percakapan terdapat maksud tersembunyi yang berbeda dengan makna tuturan yang disampaikan. Maksud tersembunyi dan tersirat inilah yang kemudian di kenal sebagai bentuk implikatur percakapan. Penggunaan implikatur dalam berbahasa bukan berarti sebuah ketidaksengajaan saja dan tidak memiliki arti fungsi tertentu. Penggunaan implikatur dalam berbahasa mempunyai pertimbangan seperti untuk memperhalus tuturan, menjaga etika kesopanan, menyindir dengan halus (tak langsung), dan menjaga agar tidak menyinggung perasaan secara tidak langsung (Arifianti, 2018)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa implikatur percakapan adalah bagian dari kajian ilmu pragmatik yang menjelaskan maksud tuturan yang tersembunyi dan berbeda dengan makna sebenarnya dari tuturan yang diucapkan dan terikat dengan konteks tuturan serta terjadi karena pelanggaran prinsip percakapan yang memungkinkan percakapan dapat dilakukan dengan kooperatif. Implikatur percakapan memiliki makna yang berbeda dengan maksud yang disampaikan penutur sehingga untuk dapat memahaminya dapat dilakukan dengan menghubungkan tuturan dengan konteks tuturannya.

Hubungan interpersonal berhubungan dengan orang dan pemahaman terhadap diri sendiri (Kuntarto, 2016). Fungsi interpersonal menjelaskan tentang hubungan penutur dan petutur, yaitu untuk membentuk, memelihara dan memperjelas hubungan antara anggota masyarakat yang berkomunikasi (Ambarwati, 2017). Sementara itu, komunikasi interpersonal adalah proses di mana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, dan melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik dalam menciptakan sebuah makna (Verderber dalam Yusuf & Agus, 2019). Komunikasi interpersonal berarti bahwa hubungan penutur dan mitra tutur dilakukan dengan hubungan kerja sama yang baik sehingga maksud yang disampaikan dapat dipahami sebagaimana yang disampaikan.

Berbeda halnya dengan percakapan yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Percakapan yang ada dalam lingkungan keluarga merupakan bentuk percakapan sehari-hari, dimana antara penutur dan mitra tutur sudah saling memiliki pengalaman dan pengetahuan latar yang disebut sebagai konteks pragmatik, sehingga percakapan yang ada dalam keluarga dapat berjalan dengan lancar dan hanya mampu dimengerti oleh keluarga itu sendiri. Dari beberapa penelitian tersebut,

terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan. Semua penelitian yang telah dilakukan tersebut mengkaji mengenai implikatur percakapan. Peneliti disini mengkaji implikatur percakapan interpersonal dengan mengacu pada teori implikatur Grice (1975) pada tuturan dalam percakapan interpersonal. Grice (1975) menyatakan bahwa ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan, di sebut implikatur percakapan.. Dalam hal ini, tuturan pada percakapan interpersonal antara orang tua dan anak dapat memiliki maksud yang berbeda dengan apa yang dikatakan. Sehingga disini peneliti akan mengkaji mengenai implikatur percakapan interpersonal antara orang tua dan anak dengan berfokuskan pada perbedaan 2 jenis implikatur percakapan yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus untuk mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut : Jenis-jenis ungkapan apa saja (implikatur percakapan interpersonal) yang sering terjadi antara orang tua dan anak.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis –jenis implikatur percakapan interpersonal yang sering terjadi antara orang tua dan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian secara operasional dan bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pembaca serta memberikan informasi kepada penelitian lain untuk menindaklanjuti pada penelitann yang sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam mengetahui implikatur percakapan interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak.